

Program *Quick Win* Gerakan Ayah Teladan (GATE)

Dipresentasikan oleh :

Direktur Bina Ketahanan Remaja

Dr. Edi Setiawan, S.Si., M.Sc.,

MSE

Date:

4 Desember 2024



QUICK WIN

Taman Asuh Anak

- Daycare Unggul--berkolaborasi dengan lembaga pemerintahan & swasta (Kementrian/ Badan/Pemprov/Pemkot/ Pemkab/Ormas/LSM)
- Menyediakan pengasah tersertifikasi, psikolog anak dan dokter spesialis anak untuk laporan tumbuh kembang anak setiap bulan



Gerakan Orangtua Asuh Cegah Stunting (Genting)

- Intervensi keluarga rentan stunting untuk bantuan yang sesuai kebutuhan
- Kolaborasi Kader Posyandu, Influencer Parenting, Psikolog Anak, Dokter Spesialis Anak, LSM, Pemda
- Target 1 juta anak



Gerakan Ayah Siaga (GAS)

- Gerakan optimalisasi kapasitas penduduk remaja dan dewasa dalam mengoptimalkan peran ayah menjawab fenomena *fatherless*
- Konseling pra nikah, menikah, akan dan saat memiliki anak



AI-SuperApps Tentang Keluarga

- Konsultasi problematika keluarga, merawat anak oleh Psikolog Anak, Konselor Laktasi dan Dokter Spesialis Anak
- Layanan A-Z kesejahteraan keluarga
- Pendataan Keluarga Indonesia



Lansia Berdaya

- Menyediakan homecare berbasis komunitas untuk orangtua yang tidak mendapatkan perawatan oleh anak
- Bantuan untuk lansia serta pelayanan Kesehatan gratis di Puskesmas dan RSUD tanpa rujukan
- Memberdayakan lansia sesuai kapasitas / pekerjaan yang sesuai





Gerakan Ayah Teladan (GATE)

Sesuai dengan hasil rapat pendalaman Quick Win bersama dengan Prof Budi pada tanggal 19 November 2024 di Ruang Rapat Menteri Kemendukbangga, telah disepakati perubahan nama program dari yang semula “Gerakan Ayah Siaga (GAS)” menjadi “Gerakan Ayah Teladan (GATE)”.

Catatan:

- **Untuk akronim GAS sudah digunakan Universitas Sari Mulia dengan nama GAS MANJA (Gerakan Ayah Mantau Ibu dan Janin)**
- **Program Ayah Siaga (Suami Siap Antar Jaga) sudah digunakan oleh Kemenkes**

Dampak Fatherless Bagi Anak

1. Meningkatnya gangguan emosi dan sosial
2. Meningkatnya resiko penyalahgunaan NAPZA
3. Performa akademis lebih rendah
4. Meningkatnya resiko kenakalan remaja



Latar Belakang

1. Pola pengasuhan di Indonesia masih dipengaruhi oleh sistem patriarki. Dalam konteks pengasuhan, ini sering kali berarti bahwa ayah atau figur laki-laki memiliki otoritas utama dalam keluarga, sementara ibu atau figur perempuan lebih sering bertanggung jawab atas tugas domestik dan pengasuhan anak;
2. Data UNICEF di tahun 2021 terdapat sekitar 20,9% anak-anak di Indonesia tumbuh tanpa kehadiran sosok/peran ayah baik karena perceraian, kematian atau ayah bekerja jauh dari keluarga;
3. Pola asuh yang patriarki sering kali kurang mendukung perkembangan emosional dan mental yang sehat, baik bagi anak laki-laki maupun anak perempuan, karena emosi dan kebutuhan individu mungkin diabaikan atau tidak dihargai.

Gerakan Ayah Teladan (GATE)



**Layanan konseling pra nikah,
menikah, akan dan saat memiliki
anak melalui website siap nikah dan
Satyagatra**



**Konsorsium Komunitas Ayah/Bapak
Teladan(Kompak Tenan) dan
Kegiatan Pengasuhan oleh Ayah di
Kampung KB**



**Sekolah Bersama Ayah
(Sebaya)**

Peserta Daring Kick Off Tamasya dan Gerakan Ayah Teladan (GATE)



B. Daring (Zoom dan Kanal Youtube)

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Kementerian/Lembaga (10 orang);
2. Dinas OPD KB Tingkat Provinsi di seluruh Indonesia (28 orang);
3. Dinas OPD KB Tingkat Kabupaten/Kota seluruh Indonesia (514 orang);
4. Pemerintah Desa/Kelurahan seluruh Indonesia (40.000 orang);
5. Organisasi Profesi (IDAI, POGI, HIMPSI, PERSAGI/APGI, IPEKB) (10 orang);
6. Organisasi Masyarakat (TP PKK, PP Muhammadiyah, APDESI dst) (10 orang);
7. Persit Kartika Chandra Kirana (30 orang);
8. PKB/PLKB seluruh Indonesia (10.000 orang);
9. Komunitas parenting (Bapak2ID, Fatherman, SafeKids Indonesia, Parentalk, SidinaCommunity dsb, Catatan Seorang Ayah, Keluarga Kita, Mother HOPE Indonesia, Wajah Bunda Indonesia, Sahabat Ibu Pintar, Komunitas SmartMumsID, Orami, Smartmumsid, Cerita Ibu Cerdas, Aliansi Laki Laki Baru, Ambubaba, Komunitas Ibu Mainstream, Komunitas MPASI Bayi Sehat, Haloibu.id) (10 orang)
10. Forum Genre Indonesia (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan) (200.000 orang);
11. Duta Genre Desa/Kelurahan bersama ayah (150.000 orang);
12. Kader BKB dan Tim Pendamping Keluarga seluruh Indonesia (600.000 orang)
13. Pegawai Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN (2000 orang)

Jumlah Peserta daring sebanyak \geq 1.000.000 orang

Distribusi Peserta Kick Off (Daring)



No.	Provinsi	Target
1	Aceh	42.129
2	Bali	17.659
3	Bangka Belitung	11.155
4	Banten	33.678
5	Bengkulu	13.832
6	DI Yogyakarta	12.423
7	DKI Jakarta	6.881
8	Gorontalo	11.412
9	Jambi	21.737
10	Jawa Barat	134.399
11	Jawa Tengah	108.393
12	Jawa Timur	111.965
13	Kalimantan Barat	22.947
14	Kalimantan Selatan	19.230
15	Kalimantan Tengah	15.326
16	Kalimantan Timur	13.752
17	Kalimantan Utara	8.437
18	Kepulauan Riau	10.239
19	Lampung	30.322
20	Maluku	12.958

No.	Provinsi	Target
21	Maluku Utara	12.394
22	Nusa Tenggara Barat	21.367
23	Nusa Tenggara Timur	26.449
24	Papua	34.195
25	Papua Barat	15.124
26	Riau	20.608
27	Sulawesi Barat	10.572
28	Sulawesi Selatan	34.059
29	Sulawesi Tengah	18.038
30	Sulawesi Tenggara	19.030
31	Sulawesi Utara	16.940
32	Sumatera Barat	18.886
33	Sumatera Selatan	32.026
34	Sumatera Utara	50.945
Jumlah		989.519

Target didapat dari jumlah :

1. TPK
2. Duta Genre Desa/Kelurahan
3. Forum Genre
4. Dinas OPD KB Provinsi dan Kab/Kota
5. Pegawai BKKBN (Provinsi dan PKB)
6. Pemerintah Desa/Kelurahan
7. PLKB

Terima Kasih

